



Peran Duta Damai Sumatera Utara dalam Menangkal Paham Radikalisme di Dunia Maya

Nur Sa'adah*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*nursaadahhrp98@gmail.com

ABSTRACT

This study is entitled "The Role of the North Sumatra Peace Ambassador in Countering Radicalism in Cyberspace". This study aims to determine one, the communication strategy of the North Sumatra Peace Ambassador in countering radicalism in cyberspace. Two, the North Sumatra Peace Ambassador program in countering radicalism in cyberspace. Three, the obstacles faced by the North Sumatra Peace Ambassador in countering radicalism in cyberspace. And four, solutions to the obstacles faced by the North Sumatra Peace Ambassador in countering radicalism in cyberspace. The research method used in this study is a qualitative method based on field research with a communication science approach (diffusion of innovation), because this study explains the phenomena that occur in the field by collecting data obtained from research informants. The results of the research found by the researcher are as follows, basically the role of the North Sumatra Peace Ambassador is to create a counternarrative that is soothing, publish counterpropaganda, with education through graphic content that invites peace in cyberspace in preventing radicalism, especially for netizens. The communication strategy carried out by the North Sumatra Peace Ambassador is to educate with creative and popular content, spread soft messages, and use data sources for content based on facts. The program carried out by the North Sumatra Peace Ambassador in countering radicalism in cyberspace is socialization by campaigning messages and invitations for peace and member regeneration. The obstacles faced by the North Sumatra Peace Ambassador are messages that are not well received and few Instagram followers, the solution from the Peace Ambassador is to create more interesting content and expand the reach of socialization. So from the data obtained by the researcher, the role of the

North Sumatra Peace Ambassador has not been maximized. This can be seen from the fact that there are still many people who are not yet literate in information about the prevention of radicalism in cyberspace.

Keywords: Role; Communication Strategy; Peace Ambassadors of North Sumatra.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui satu, strategi komunikasi Duta Damai Sumatera Utara dalam menangkal paham radikalisme di dunia maya. Dua, program Duta Damai Sumatera Utara dalam menangkal paham radikalisme di dunia maya. Tiga, hambatan yang dihadapi Duta Damai Sumatera Utara dalam menangkal paham radikalisme di dunia maya. Dan empat, solusi dari hambatan yang dihadapi Duta Damai Sumatera Utara dalam menangkal paham radikalisme di dunia maya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang berdasarkan penelitian lapangan dengan pendekatan ilmu komunikasi (difusi inovasi), karena penelitian ini menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari informan penelitian. Hasil penelitian yang ditemukan peneliti sebagai berikut, pada dasarnya peran Duta Damai Sumatera Utara adalah menciptakan kontranarasi yang menyejukkan menerbitkan kontrapropaganda, dengan edukasi melalui kontengrafis yang isinya mengajak perdamaian di dunia maya dalam pencegahan paham radikal khususnya untuk warganet. Strategi komunikasi yang dilakukan Duta Damai Sumatera Utara yaitu mengedukasi dengan konten yang kreatif dan populer, menyebarkan pesan-pesan yang bersifat *soft*, dan menggunakan sumber data untuk konten yang berdasarkan fakta. Program yang dilakukan Duta Damai Sumatera Utara dalam menangkal paham radikalisme di dunia maya adalah sosialisasi dengan mengkampanyekan pesan-pesan dan ajakan untuk perdamaian dan regenerasi anggota. Hambatan yang dihadapi Duta Damai Sumatera Utara yaitu pesan yang kurang diterima dan *followers* Instagram sedikit, solusi dari Duta Damai yaitu membuat konten yang lebih menarik lagi dan memperluas jangkauan sosialisasi. Sehingga dari data yang peneliti dapatkan, peran Duta Damai Sumatera Utara belum maksimal. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya masyarakat yang belum melek informasi dengan adanya pencegahan paham radikalisme di dunia maya.

Kata kunci Peran; Strategi Komunikasi; Duta Damai Sumatera Utara.

PENDAHULUAN

Meningkatnya perkembangan teknologi dalam era globalisasi ditambah dengan akses informasi yang begitu cepat, dan jangkauan yang begitu luas, membuat banyaknya muncul gerakan paham radikal. Selain radikalisme dalam kehidupan dunia nyata, radikalisme juga beraksi di dunia

maya. Radikalisme merupakan suatu sikap yang sangat menginginkan perubahan secara menyeluruh dengan mengubah nilai-nilai yang sudah ada dengan cepat melalui kekerasan dan tindakan ekstrem.

Dunia maya berperan besar pada kehidupan setiap individu dan berpengaruh hebat terhadap cara pandang dan pikiran masyarakat saat ini. Peningkatan teknologi informasi saat ini juga menimbulkan tindakan pidana yang dilakukan bersama-sama oleh antar individu, melampaui sekat ruang dan waktu, karena akses informasi yang begitu cepat, intens, masif dan dalam spektrum jangkauan yang massal dan luas.

Salah satu contoh bagaimana seseorang dapat menjadi radikal hanya dengan berinteraksi melalui dunia maya adalah seorang pemuda berinisial IAH berumur 18 tahun, ia merakit bom yang hendak diledakkan di Gereja Santo Yosep ketika umat Kristiani sedang melakukan Misa. Beruntungnya tidak ada korban jiwa dari kejadian tersebut. Belakangan diketahui bahwa pemuda tersebut mendapatkan cara perakitan bom melalui dunia maya

Indonesia salah satu negara dengan penduduk terbesar di dunia, pada tahun 2018, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengeluarkan data statistik terkait pengguna internet di Indonesia. Pemanfaatan teknologi yang digunakan secara baik akan berakibat baik pula bagi kehidupan manusia, walaupun masih ada saja yang menyimpang dan menggunakannya untuk hal-hal yang kurang bermanfaat dan bahkan untuk sesuatu yang bersifat negatif. Berdasarkan survei tentang penetrasi dan perilaku pengguna internet. Hasilnya, pengguna internet di Indonesia meningkat mencapai 143,26 juta jiwa pada tahun 2018 atau setara dengan 54,7% populasi masyarakat Indonesia keseluruhan.

Duta Damai Sumatera Utara memiliki fungsi memberikan informasi yang menenangkan dan akurat untuk masyarakat terkhusus di dunia maya. Melakukan kontra narasi, membuat sosialisasi kepada masyarakat untuk melawan propaganda radikalisme. Hal ini dilakukan karena harus ada narasi-narasi pembanding untuk melawan paham radikalisme di dunia maya. Sedangkan yang kita ketahui di dunia maya belum cukup banyak konten pembanding untuk melawan paham radikal, dimana untuk menyampaikan narasi-narasi tersebut maka perlu menggunakan komunikasi yang efektif. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Efek tersebut pun bervariasi dari memahami sampai melakukan sesuatu. Hal ini bisa dikaitkan dengan tujuan komunikasi itu

sendiri.

Tujuan komunikasi itu sendiri adalah untuk menciptakan pemahaman bersama atau mengubah persepsi, hingga perilaku dan dapat juga menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu. Apabila antara tujuan dan efek tersebut sesuai, komunikasi dapat dikatakan berhasil. Komunikasi yang berhasil juga disebut komunikasi yang efektif, komunikasi yang efektif adalah saat Dimana komunikator berhasil menyampaikan pesan yang dimaksud, dimana rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan oleh pengirim atau sumber berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerimanya. Untuk mencapai komunikasi yang efektif, diperlukan strategi.

Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Strategi ini diperlukan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya perbedaan pemahaman pesan yang disampaikan dan yang diterima. Dalam pencegahan paham radikal di dunia maya yang dilakukan Duta Damai Sumatera Utara, pastilah memerlukan strategi komunikasi agar narasi perbandingan tersampaikan sesuai tujuan yang diinginkan. Maka dari itulah peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan, dengan judul “Peran Duta Damai Sumatera Utara dalam Menangkal Paham Radikalisme di Dunia Maya”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang berdasarkan penelitian lapangan dengan pendekatan ilmu komunikasi (difusi inovasi), karena penelitian ini menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari informan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Komunikasi Duta Damai Sumatera Utara dalam Menangkal Paham Radikalisme di Dunia Maya

Salah satu strategi yang dilakukan Duta Damai Sumatera Utara dalam menangkal paham radikalisme di dunia maya yaitu mengedukasi dengan konten yang kreatif dan populer. Strategi ini merupakan salah satu usaha mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman. Mendidik berarti

memberikan sesuatu ide kepada khalayak apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta, pendapat, dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenaran, dengan disengaja, teratur dan berencana, dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan.

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratus*” yang artinya tentara dan akata “*agein*” yang berarti memimpin. Sedangkan Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan) antara komunikator dan komunikan. Carl Rogers memberikan batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Alo Liliweri mendefenisikan strategi komunikasi merupakan metode, teknik, dan cara komunikasi bekerja sehingga seseorang dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sultra & Hakki, 2017).

Canalizing, teknik ini memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak. Untuk berhasilnya komunikasi ini, maka harus dimulai dari memenuhi nilai-nilai dan standart kelompok dan masyarakat yang secara berangsur-angsur mengubahnya kearah yang dikehendaki (Anwar, 1994).

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Namun strategi tidak berfungsi sebagai petunjuk arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Uchjana Effendy, 2017).

Berbicara sifat strategi komunikasi maka keberadaannya melekat atau terintegrasi dengan berbagai macam perencanaan komunikasi. Perencanaan komunikasi sendiri merupakan kajian dari organisasi komunikasi (Edi, 2018).

Hasil wawancara peneliti dengan Kordinator Duta Damai Sumatera Utara yaitu bapak Fajar A. M Dalimunthe, beliau mengatakan salah satu strategi komunikasi yang dilakukan “Duta Dumai Sumatera Utara memiliki tiga divisi yang mempunyai tugas masing-masing untuk menangkal paham radikal di Instagram, yaitu membuat konten yang menarik, informatif dan kreatif yang dibarengi dengan sesuatu yang sedang kekinian agar pesan yang ingin dibagikan tersampaikan sesuai tujuan dan membuat pembaca tertarik, teredukasi, dan nyaman dengan konten yang disajikan Duta Damai Sumatera Utara (Fajar, 2020).

Duta Damai mempunyai tugas membanjiri dan menerbitkan kontrapropaganda, dengan edukasi melalui kontengrafis yang kreatif juga

menarik pastinya dengan isi mengajak perdamaian di dunia maya, agar isu-isu radikal yang mengotori dunia maya dapat dikurangi atau bahkan tidak memiliki tempat lagi di dunia maya (Alda, 2020).

“Kami bekerja sama membuat postingan di dunia maya, seperti misalnya memberikan info-info, berita *straight news* maupun *feature*, tips, trik, dengan desain komunikasi visual ataupun video kemudian dibarengi apa yang sedang populer dengan tetap berisikan edukasi yang berguna, seperti sekarang lagi trend podcast, lantas kami pun juga ikut membuat konten podcast, ya pokoknya harus tetap mengikuti trend biar gak ketinggalan, dan juga agar pengguna Instagram yang melihat merasa tertarik dan nyaman dengan konten Duta Damai Sumut, kemudian diselipkan pesan-pesan untuk menangkal paham radikalisme, lalu kadang juga ada *giveaway*, QnA, dan dialog interaktif agar melibatkan masyarakat net secara langsung, seperti membuat quotes yang diambil dari ucapan-ucapan orang terkenal kemudian didesain secantik mungkin agar menarik pembaca, kemudian bisa juga dari mengangkat kejadian yang pernah terjadi, kenapa itu bisa terjadi, siapa pelakunya, kemudian terselip ajakan yang mendamaikan agar pengguna sosial media juga teredukasi dari apa yang telah disampaikan duta damai melalui kontennya (Ahmad, 2020).

Analisis Strategi Komunikasi

Bapak Alda Muhsi, Redaktur Desain Komunikasi Visual yaitu Bapak Ahmad Hakiki, dan Redaktur IT yaitu Bapak Muhammad Fadhly Bin Ismail bahwasanya Duta Damai Sumatera Utara mempunyai strategi komunikasi dalam menangkal paham radikalisme di dunia maya, yaitu mengedukasi dengan konten yang kreatif, dan populer, kemudian menyebarkan pesan-pesan yang bersifat *soft*, dan menggunakan sumber data untuk konten yang berdasarkan fakta.

Ada beberapa teknik dalam strategi komunikasi, diantaranya Teknik yang dapat digunakan dalam strategi komunikasi, yaitu *redundancy (repetition)*, teknik ini adalah cara memengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada khalayak, teknik tersebut memiliki banyak manfaat, antara lain bahwa khalayak akan lebih memperhatikan pesan itu, karena justru kontras dengan pesan yang tidak diulang-ulang, sehingga ia akan lebih banyak mengikat perhatian. Seperti tujuan Duta Damai dibentuk adalah untuk membanjiri konten yang bersifat menyejukkan dan berisi pesan-pesan yang mengajak perdamaian, dengan kata lain menyebarkan

pesan-pesan yang positif dengan berulang-ulang sesuai dengan pembahasan yang telah dijelaskan peneliti dalam landasan teori.

Strategi komunikasi merupakan cara bagaimana agar pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami dengan tepat sehingga bisa merubah sikap atau perilaku seseorang. Komunikan atau sasaran pesan Duta Damai Sumatera Utara disini adalah generasi muda atau biasa disebut kaum milenial. Jika sudah dapat dimengerti dan diterima, maka penerimaannya itu harus dibina, kemudian pada akhirnya kegiatan dimotivasi agar seseorang melakukan hal berkaitan dengan tujuan atau isi pesan yang disampaikan.

Strategi komunikasi lainnya yang dilakukan Duta Damai Sumatera Utara sudah sesuai juga dengan teknik strategi komunikasi edukatif, teknik ini merupakan salah satu usaha mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman. Strategi komunikasi lainnya yang dilakukan Duta Damai Sumatera Utara yaitu menyebarkan pesan-pesan yang bersifat *soft*. Duta Damai mempunyai tugas untuk membanjiri dunia maya dengan narasi-narasi perdamaian. Membagikan atau menyebarkan pesan dengan menggunakan katakata ajakan untuk perdamaian yang bersifat lembut yaitu menggunakan narasinarasi menyejukkan dengan bahasa yang sesuai dengan generasi muda agar konten mudah diterima oleh sasaran komunikasi yaitu mayoritas pengguna sosial media yang banyak diisi oleh generasi muda atau yang sekarang disebut milenial dimana mereka banyak menghabiskan keseharian waktunya di dunia maya.

Strategi komunikasi lainnya yang dilakukan Duta Damai Sumatera

Utara sudah sesuai juga dengan teknik strategi komunikasi edukatif, teknik ini merupakan salah satu usaha mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman.

Strategi ini berjalan dengan maksimal yang dilakukan oleh Duta Damai Sumatera Utara, sehingga dapat menarik dan membuat kenyamanan pengguna Instagram serta pesan yang disampaikan pun tersampaikan sesuai dengan tujuan. Duta Damai Sumatera Utara yang menargetkan sasarannya dikalangan anak muda, seperti kita ketahui mayoritas pengguna sosial media Instagram adalah generasi muda yang menyukai hal-hal yang

sedang kekinian dan unik, maka dari itu Duta Damai Sumatera Utara berupaya untuk selalu mengikuti trend yang sedang berkembang di dunia maya kemudian dibuatlah konten yang didesain dengan kreatif agar menarik pengguna sosial media, lalu tak lupa diselipkan pesan-pesan yang edukatif bersifat mengajak untuk perdamaian.

Komunikasi meruakan proses yang rumit. Dalam rangka Menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat. Maka lebih baik strategi itu diperhatikan komponen-komponen dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pada setiap komponen tersebut. Dimulai dari komponen komunikasi itu yakni komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek (pengaruh).

Analisis Program Kerja

Berdasarkan dari pengamatan peneliti jika dikaitkan dengan teori difusi inovasi yang diperkenalkan oleh Rogers dengan apa yang dilakukan oleh Duta Damai Sumatera Utara, dapat dipahami bahwa sosialisasi dengan cara mengkampanyekan narasi-narasi perdamaian untuk menangkal paham radikalisme di dunia maya sudah sesuai dengan teori difusi inovasi, yakni ide atau inovasi baru dalam sosialisasi pencegahan paham radikalisme yang dilakukan melalui sosial media hanya saja belum optimal pelaksanaannya.

Teori difusi inovasi pada dasarnya menjelaskan bagaimana sebuah gagasan dan ide baru dikomunikasikan pada sebuah kultur atau kebudayaan. Teori ini juga berfokus pada bagaimana sebuah gagasan atau ide baru dapat diadopsi oleh suatu kelompok sosial atau kebudayaan tertentu.

Selain sosialisasi mengkampanyekan narasi-narasi perdamaian di dunia maya, Duta Damai Sumatera Utara memiliki program lainnya yaitu regenerasi anggota, yang dipilih melalui seleksi dan syarat yang telah ditetapkan. Tujuan program tersebut adalah untuk membarui Duta Damai dengan memunculkan kreatifitas dan ide-ide baru dalam penangkalan paham radikalisme.

Radikal merupakan dasar dari tindakan terorisme yang bertentangan dengan ajaran Islam karena tidak ada di dalam agama Islam maupun agama lainnya yang mengajarkan tindakan dengan menggunakan kekerasan dan pemaksaan, tindakan tersebut juga membahayakan eksistensi pilar kebangsaan dan keamanan nasional.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, program yang dilakukan Duta Damai Sumatera Utara telah sesuai dengan teori difusi inovasi Dimana sosialisasi yang dilakukan merupakan suatu inovasi baru dalam menangkal paham radikalisme serta sesuai dengan ajaran agama Islam yakni mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari hal yang buruk

Sosialisasi dalam menyampaikan penangkalan paham radikalisme di dunia maya, untuk memberikan informasi serta meningkatkan pemahaman masyarakat agar terhindar dari paham radikalisme yang beredar di dunia maya. Semua kegiatan ini dapat dikategorikan dalam prinsip memengaruhi kepada kebaikan, sebagaimana firman-Nya dalam surah Ali-Imran ayat: 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemah Kemenag 2019 Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. (111) Mereka itulah orang-orang yang beruntung. (111) Makruf adalah segala kebaikan yang diperintahkan oleh agama serta bermanfaat untuk kebaikan individu dan masyarakat. Mungkar adalah setiap keburukan yang dilarang oleh agama serta merusak kehidupan individu dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan dari ayat di atas, hendaklah ada dari sejumlah orang yang bertugas untuk menegakkan perintah Allah SWT, yaitu menyeru orang-orang kepada kebaikan atau kebajikan (mengikuti Alquran dan Sunnah) dan melarang perbuatan yang mungkar. Bagi siapa yang bisa melakukannya Allah SWT akan membalas perbuatannya karena orang yang melaksanakan perintah Allah SWT adalah orang-orang yang beruntung

Kesimpulan

Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku, pekerjaanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjaan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya, sebagai terjemahan dari QS. Al Qashshah Ayat 27 dapat menjadi pondasi dari pekerjaan jasa pembuatan tugas kuliah. Meskipun secara etik pekerjaan ini sangat minim etika, karena esensi dari pemberian tugas difungsikan untuk membentuk

dan mengubah karakter, pola pikir mahasiswa agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang lebih matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. (2020). *Strategi Komunikasi Duta Damai Sumatera Utara dalam Menangkal Paham Radikalisme di Dunia Maya*. Wawancara Pribadi, 23 November 2020, Pukul 18:12 WIB.
- Alda, M. (2020). *Strategi Komunikasi Duta Damai Sumatera Utara dalam Menangkal Paham Radikalisme di Dunia Maya*. Wawancara Pribadi, 20 November 2020, Pukul 12:10 WIB.
- Anwar, A. (1994). *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Armico.
- Edi, S. (2018). *Strategi Komunikasi (Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global)*. Remaja Rosdakarya.
- Fajar, A. M. D. (2020). *Strategi Komunikasi Duta Damai Sumatera Utara dalam Menangkal Paham Radikalisme di Dunia Maya*. Wawancara Pribadi, 20 November 2020, Pukul 11:27 WIB.
- Sultra, A., & Hakki, N. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Deepublish.
- Uchjana Effendy, O. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.